

**Aplikasi Metode Catung UT (Ular Tangga)
Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menghitung
Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan
Anak Usia 4-6 Tahun**

Siti Aliyah
STAI Al-Musaddadiyah Garut

Abstrak

Membaca dan berhitung bagi anak usia dini merupakan aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Tetapi sangat disayangkan pengembangan membaca anak usia dini yang berkembang saat ini identik dengan pemaksaan yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Hal ini disebabkan karena ketakutan para orang tua terhadap kemampuan baca anak yang merupakan persyaratan untuk memasuki sekolah tingkat dasar. Dengan demikian perlu studi tentang metode catung UT (ular tangga) agar ditemukan alasan kuat bahwa dengan metode tersebut dapat membantu anak usia dini untuk membaca dan berhitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Action Research (PAR) melalui pendekatan Kualitatif Deskriptif Analisis, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan; analisis dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket. Adapun populasinya adalah lembaga pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: Metode; PAUD

1 Pendahuluan

Berawal dari kegelisahan yang terjadi dikalangan pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini dan hal iniseolah-olah merupakan permasalahan yang tidak ada ujung penyelesaiannya. Yakni asumsi mengenai motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini adalah agar anak pintar membaca, menulis dan menghitung. Di samping itu, keterbatasan pengetahuan pendidik mengenai cara pengaplikasian pengembangan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang dikombinasikan dengan kemampuan membaca, menulis dan menghitung. Sebetulnya banyak metode pembelajaran membaca, menulis dan menghitung yang berkembang di Indonesia. Namun dalam praktiknya metode tersebut belum menyentuh ke arah pengembangan standar tingkat pencapaian perkembangan anak sesuai dengan PERMEN 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan PERMEN 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang di atas penulis berminat untuk menulis tentang Aplikasi Metode Catung Ut (Ular Tangga) Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Dan Menghitung Berdasarkan Standar Tingkat pencapaian Perkembangan Anak usia 4-6 Tahun .

Memahami tentang Aplikasi Metode Catung Ut (Ular Tangga) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menghitung Berdasarkan Standar Tingkat pencapaian Perkembangan Anak usia 4-6 Tahun, maka perlu kiranya diidentifikasi masalahnya, sebagai berikut:

1. Apa itu Metode Catung UT?
2. Apa itu Standar Pencapaian Perkembangan Anak?

Bagaimana Aplikasi Metode Catung Ut (Ular Tangga) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menghitung Berdasarkan Standar Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun?

2. Kajian Teori

2.1 Konsep metode Catung UT

Secara *etimologi*, Metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencaai suatu tujuan.

Metode pembelajaran adalah sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pebelajaran yang diinginkan.

Metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran lajaran tertentu.

Catung UT merupakan *akronim* atau kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata yang berarti Membaca Menghitung Ular Tangga. Catung UT merupakan metode pembelajaran membaca dan menghitung untuk anak usia dini dengan menggunakan ular tangga sebagai icon medianya



Gambar 1. Alat permainan Ular Tangga Versi Catung UT

2.2 Konsep Standar Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak adalah Standar Nasional mengenai capaian perkembangan anak usia dini 0-6 tahun yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Dengan rujukan tersebut bertujuan agar struktur kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini memuat pengembangan program-program sebagai berikut: Nilai agama dan moral, Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial-emosional, dan Seni.

3. Pembahasan

3.1 Metode Catung UT

Metode catung UT ini diciptakan oleh Praktisi Pendidik Anak Usia Dini (Guru sekaligus Kepala Sekolah dari lembaga PAUD KOBER Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut yang bernama SITI ALIYAH, S.Pd.I, M.Pd.I) pada tahun 2012 dan di uji coba selama 4 tahun (2012-2016). Bermula dari kegelisahan Beliau dikala menghadapi permasalahan yang terjadi setiap tahun antara permintaan orang tua agar di sekolah ini mengajarkan CALISTUNG. Sedangkan, asumsi yang berkembang dikalangan para pendidik PAUD saat itu adalah bagaimana cara instan tanpa

memikirkan dampak ke depan untuk mengajarkan CALISTUNG tersebut. Ciri-ciri pengajaran CALISTUNG untuk anak dari tahun ke tahun yang bersifat instan ini adalah dengan cara mendikte anak dan memaksa anak untuk mengeja atau menghafal angka, penambahan, pengurangan, huruf dan suku kata yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Sehingga anak merasa jenuh dan nyaris kehilangan masa keemasannya pada rentang usia 0-6 Tahun.

Melalui keberanian, kemampuan dan pengalaman pendidikan yang dimilikinya kejadian tersebut menjadikan motivasi bagi beliau untuk menciptakan suatu metode baru dalam melakukan pembelajaran untuk anak usia dini. Dalam hal ini membaca dan menghitung menggunakan kemasam baru sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini dan berdasarkan Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.

Metode Catung UT mendapat respon yang baik dari anak didik lembaga PAUD KOBER Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut. Hal tersebut dilihat dari kenyamanan mereka ketika mengikuti kegiatan belajar sehingga berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Para pendidik di lembaga PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut berpendapat bahwa sebagai pendidik mereka mendapat pencerahan dan kemudahan untuk mengajarkan membaca dan menghitung sehingga tuntutan orang tua terpenuhi dan anak belajar sesuai dengan tahapan perkembangannya.

3.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-6 tahun

Catung UT mengembangkan aspek-aspek sebagai berikut: Nilai Agama dan Moral, Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial-Emosional, dan Seni. Pengembangan ini dikembangkan secara bertahap, berkelanjutan secara konsisten sehingga perkembangan anak didik terlihat signifikan.

3.3 Aplikasi Metode Catung UT (Ular Tangga)

Pada dasarnya metode Catung UT mempunyai Prinsip- prinsip, sebagai berikut:

1. Bermain simbolik merupakan prinsip utama yang digunakan pada metode ini. Mengutip pernyataan Vygotsky “Bermain merupakan cara sosial pengalaman simbolik”. Ketika anak bermain sendiri, mereka dipengaruhi oleh cara-cara dan pengalaman yang berkembang dalam masyarakat dan budaya dengan simbol-simbol sosial. Dengan konsep inilah berkembang tipe bermain simbolik.
2. Setiap pembelajaran menggunakan Tema dan sub tema. Tema ini diambil dari benda-benda yang dekat sehari-hari dengan anak agar anak terpusat pada satu pembahasan yang konsisten. Satu hari minimal mengembangkan satu tema.

Daftar tema dan sub tema pada pembelajaran dengan menggunakan metode catung ut:

Tabel 1. Daftar tema dan sub tema

NO.	TEMA	SUB TEMA
1.	Apel	Bentuk, warna, rasa dan memotong apel
2.	Ikan	Jenis, warna, habitat, manfaat, dan cara makan ikan
3.	Ular	Bentuk, habitat, makanan, bahaya gigitan, dan suara ular
4.	Ember	Bentuk, fungsi, dan bahan ember
5.	Odol	Bentuk, fungsi, dan cara menggunakan odol
6.	Baju	Bentuk, warna, fungsi, dan cara memakai baju
7.	Cicak	Bentuk, habitat, makanan, warna dan suara cicak
8.	Jendela	Bentuk, warna dan fungsi jendela

9.	Dadu	Bentuk, fungsi, dan cara memainkan dadu
10.	Gajah	Bentuk, habitat, makanan, dan suara gajah
11.	Hujan	Akibat, fungsi, suara, dan cara berindung dari hujan
12.	Kapak	Bentuk, fungsi, bahaya, dan cara menggunakan kapak
13.	Lele	Bentuk, habitat, warna dan makanan lele
14.	Mobil	Bahian, fungsi, tempat, bahan bakar mobil, dan pengemudi mobil
15.	Nanas	Bentuk, warna, rasa dan manfaat nanas
16.	Pita	Bentuk, warna, fungsi dan cara menggunakan pita
17.	Rambut	Bentuk, warna, dan kebersihan rambut

Tabel 2. Daftar tema dan sub tema bag. 2

NO.	TEMA	SUB TEMA
1.	Sandal	Bentuk, fungsi, warna, dan cara menggunakan sandal
2.	Teko	Bentuk, warna dan bahan teko
3.	Wortel	Bentuk, warna, fungsi dan rasa wortel
4.	Yoyo	Bentuk, warna dan cara bermain yoyo
5.	Vas	Bentuk, fungsi, dan bahan vas
6.	Foto	Bentuk, dan fungsi foto
7.	Qori	Siapakah qori, benda yang selalu di baca oleh qori
8.	Xilofon	Bentuk dan cara memainkan xilofon
9.	Zebra	Bentuk, warna, makanan dan habitat zebra
10.	Batik	Bentuk batik
11.	Cabe	Warna, rasa, dan fungsi cabe
12.	Sapi	Makanan dan manfaat sapi
13.	Mata	Fungsi dan bentuk mata
14.	Yayu	Yayu anak suka menolong dan mandiri
15.	Bibir	Bentuk dan Warna bibir
16.	Cilok	Bentuk dan rasa cilok
17.	Dispenser	Bentuk dan fungsi dispenser
18.	Sisir	Bentuk dan fungsi sisir
19.	Minum	Adab minum
20.	Buku	Bentuk, fungsi dan cara menggunakan buku
21.	Cuci	Mencuci sapu tangan dan kotak makan bekas makan sendiri
22.	Duduk	Adab duduk
23.	Susu	Rasa dan asal susu
24.	Musang	Bentuk dan bahaya musang
25.	Loli	Bentuk, rasa dan warna loli
26.	Kaki	Bagian dan fungsi kaki

Daftar tema dan sub tema pada pembelajaran dengan menggunakan metode catung ut usia: 5-6 tahun

Tabel 3. Daftar Tema dan Sub Tema 5-6 tahun

NO.	TEMA	SUB TEMA
1.	Apel	Bentuk, warna, dan rasa apel
2.	Baju	Bentuk dan Cara melipat baju

3.	Cabe	Warna dan rasa cabe
4.	Dasi	Bentuk dan warna dasi
5.	Sapu	Macam dan fungsi sapu
6.	Mata	Warna dan fungsi mata
7.	Yayu	Yayu anak yang sopan dan berambut panjang
8.	Bibir	Bentuk dan Warna bibir
9.	Cicak	Habitat dan makanan cicak
10.	Dispenser	Bentuk dan fungsi dispenser
11.	Sisir	Fungsi dan cara memakai sisir
12.	Minum	Adab minum
13.	Nari	Nari sentuhan dan nari badindin
14.	Nila	Nama ikan, bentuk dan warna ikan nila
15.	Lari	Fungsi dan macam-macam lari
16.	Lilin	Bentuk dan fungsi lilin
17.	Luka	Cara membersihkan luka dan alat-alat untuk mengobati luka
18.	Hari	Nama-nama hari
19.	Hiu	Habitat dan bahaya hiu
20.	Hujan	Bahaya hujan dan Cara berlindung dari hujan
21.	Kaki	Bagian dan jumlah kaki
22.	Kuku	Warna kuku dan cara merawat kuku
23.	Kiwi	Warna dan rasa buah kiwi

3. Ketika Metode Catung UT digunakan harus menggunakan alat permainan edukatif yang sesuai dengan tema-tema yang dibahas.



Gambar 2. Gambar Alat permainan Catung UT



Gambar 3. Gambar Alat permainan Catung UT

4. Modul Catung UT sebagai media lembar kerja anak untuk membantu mengembangkan 6 aspek perkembangan (Nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni).



Gambar 4. Gambar Modul Catung UT

Metode Catung UT dikala mempraktikannya, tidak hanya menggunakan media ular tangga saja namun ada beberapa media lain yang dipergunakan seperti: papan maze, papan mencocokkan, flash card dan masih banyak lagi.

Metode Catung UT ini mengkolaborasikan antara beberapa metode pembelajaran untuk anak usia dini antara lain, Metode Bermain, Metode bercerita, metode tanya jawab, metode pembiasaan, Metode pemecahan masalah, Metode *Muroja'ah* (Pengulangan) dan metode simulasi. Hal tersebut bertujuan agar dalam sekali anak melakukan kegiatan belajar dengan metode Catung UT ini anak dapat mengembangkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dengan baik sesuai dengan perkembangan usianya.

Tahapan membaca untuk anak usia 4-6 tahun pada metode catung UT ini terdiri dari 3 tahap, diantaranya:

1. Tahap membaca per-huruf dengan urutan huruf vokal dilanjutkan dengan huruf konsonan, yaitu : aieuo, bcj, dghkl, mnpr, stwy, xz
2. Tahap membaca suku kata, yaitu: ba, ca, ca, ma, ya, bi ci, di, si, mi, yi, bu, cu, du, su, mu, yu, na, ni, nu, ka, ki, ku, la, li, lu, ha, hi, hu, be, bo,
3. Tahap Huruf Diftong atau Huruf vokal Rangkap Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Dalam Bahasa Indonesia huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi.
4. Tahapan Huruf Konsonan Rangkap yaitu, Gabungan dua huruf konsonan ny dan ng.
5. Tahapan Huruf vokal dengan huruf konsonan, contoh: ah, ur, it dll.

Tahapan menghitung untuk anak usia 4-6 tahun pada metode catung UT ini terdiri dari 3 tahap, diantaranya:

6. Menghitung. Tahap awal menghitung pada anak adalah menghitung melalui hafalan atau membilang
7. Hubungan satu-satu maksudnya adalah menghubungkan satu angka dengan benda yang berkaitan.
8. Menjumlah, Membandingkan dan Simbol angka

4. Kesimpulan dan saran

4.1 Kesimpulan

1. Metode Catung UT merupakan metode pembelajaran yang diciptakan oleh Ibu Siti Aliyah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku praktisi Pendidikan anak usia dini di tahun 2012. Metode ini masih berkembang hingga saat ini di lembaganya PAUD KOBER Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut. Dengan metode Catung UT ini perkembangan anak didik berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangannya. Pendidik merasa mendapat kemudahan untuk menjawab permasalahan yang kerap terjadi dikalangan orang tua anak didik. Disamping itu guru tidak akan pernah lagi berfikir untuk mengajarkan membaca dan menulis secara instan dan memaksa anak.
2. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.
3. Pada aplikasinya Metode Catung UT ini didasari dengan adanya prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik, agar Metode ini berjalan sesuai dengan harapan. Di samping itu, harus diperhatikan mengenai tahapan-tahapan membaca dan menghitung agar dalam perkembangannya anak tidak merasa terbebani dan tidak terlihat dipaksakan.

4.2 Saran

1. Dengan adanya metode Catung UT dapat menjawab permasalahan yang kerap terjadi dikalangan orang tua siswa yang selalu menuntut setiap lembaga untuk mengembangkan kemampuan CALISTUNG INSTAN.
2. Pendidik anak usia dini merasa terbantu dengan adanya metode ini sehingga kemampuan anak berkembang sesuai tahapan usianya.
3. Membantu Kesiapan anak didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya.

Daftar Pustaka

- Amelia. Dian. Cerdas Menulis Huruf Besar & Kecil TK Buku 1. Map Plus. Tanpa Tahun.
Amelia. Dian. Cerdas Menulis Huruf Besar & Kecil TK Buku 2. Map Plus. Tanpa Tahun.
Fadlillah Muhammad. Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media; 2012.
Humam. As'ad. Bacalah Cara Cepat Belajar Membaca 1 dan 2. Yogyakarta. Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus "AMM"; 1993.
KW Lestari. Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini DIRJEN PAUDNI KEMENDIKNAS; 2011.
Masnifal. Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa, Guru & Pengelola TK/RA/KB/TPA). Jakarta. Gramedia; 2013.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
Suyadi. Konsep Dasar PAUD. Bandung. Remaja Rosdakarya; 2013.